BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT.TASPEN (Persero) KCU Bandung. Karakteristik responden dapat dikategorikan menurut Jenis Kelamin, Usia, Status, Pendidikan Terakhir, dan Masa bekerja. Untuk kategori jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	26	28,9 %
Laki-laki	64	71,1 %
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, terdapat sebanyak 26 orang atau 28,9 % karyawan PT. Taspen (Persero) adalah perempuan, dan sebanyak 64 orang atau 71,1 % adalah laki-laki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis kelamin karyawan PT. Taspen (Persero) adalah laki-laki.

Sedangkan untuk kategori usia responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Usia

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1.	36-40	1	1,1 %
2.	41-45	55	61,1 %
3.	46-50	20	22,2 %
4.	51-55	14	15,6 %
Jumlah		90	100 %

Sumber: data hasil kuesioner 2011.

Dari tabel di atas, persentase usia tertinggi adalah pada kisaran 41-45 tahun diikuti oleh kisaran 46-50 tahun dan kisaran 51-55 tahun, sedangkan usia termuda hanya 1 orang atau 1,1%. Dari tabel ini dapat terlihat bahwa sebagian besar karyawan PT. Taspen (Persero) telah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama. Sudah barang tentu hal ini akan sangat membantu pekerjaan-pekerjaan secara lebih professional.

Untuk kategori status pernikahan responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Status

Status	Frekuensi	Persentase
Menikah	90	100%
Belum Menikah	0	0%
Jumlah	90	100%

Sumber: data hasil kuesioner 2011.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa status pernikahan dari karyawan 100% sudah menikah. Hal ini sesuai dengan usia karyawan yang umumnya diatas 40 tahun.

Kategori responden berdasarkan pendidikan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkatan	Frekuensi	Persentase
SLTA	33	36,7 %
D3	5	5,5 %
S1	50	55,6 %
S2	2	2,2 %
S3	-	0 %
Jumlah	90	100 %

Sumber: data hasil kuesioner 2011.

Dari tabel diatas terlihat umumnya pendidikan responden adalah tingkat sarjana diikuti oleh SLTA dan D3 sedangkan S2 hanya 2 orang atau 2,2%. Dari kondisi ini dapat terlihat bahwa karyawan di PT. Taspen (Persero) memiliki pendidikan yang cukup dengan sifat pekerjaan kelembagaan. Dengan demikian mereka dapat bekerja secara professional dan di harapkan dapat lebih baik dalam melaksanakan pekerjaannya.

Untuk kategori masa kerja responden, ternyata seluruh responden karyawan memiliki masa kerja lebih dari 20 tahun. Disini terlihat bahwa kurangnya kaderisasi di dalam PT. Taspen (Persero).

4.2 Analisis Sistem Informasi Absensi menggunakan *Handkey* yang sedang berjalan di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung

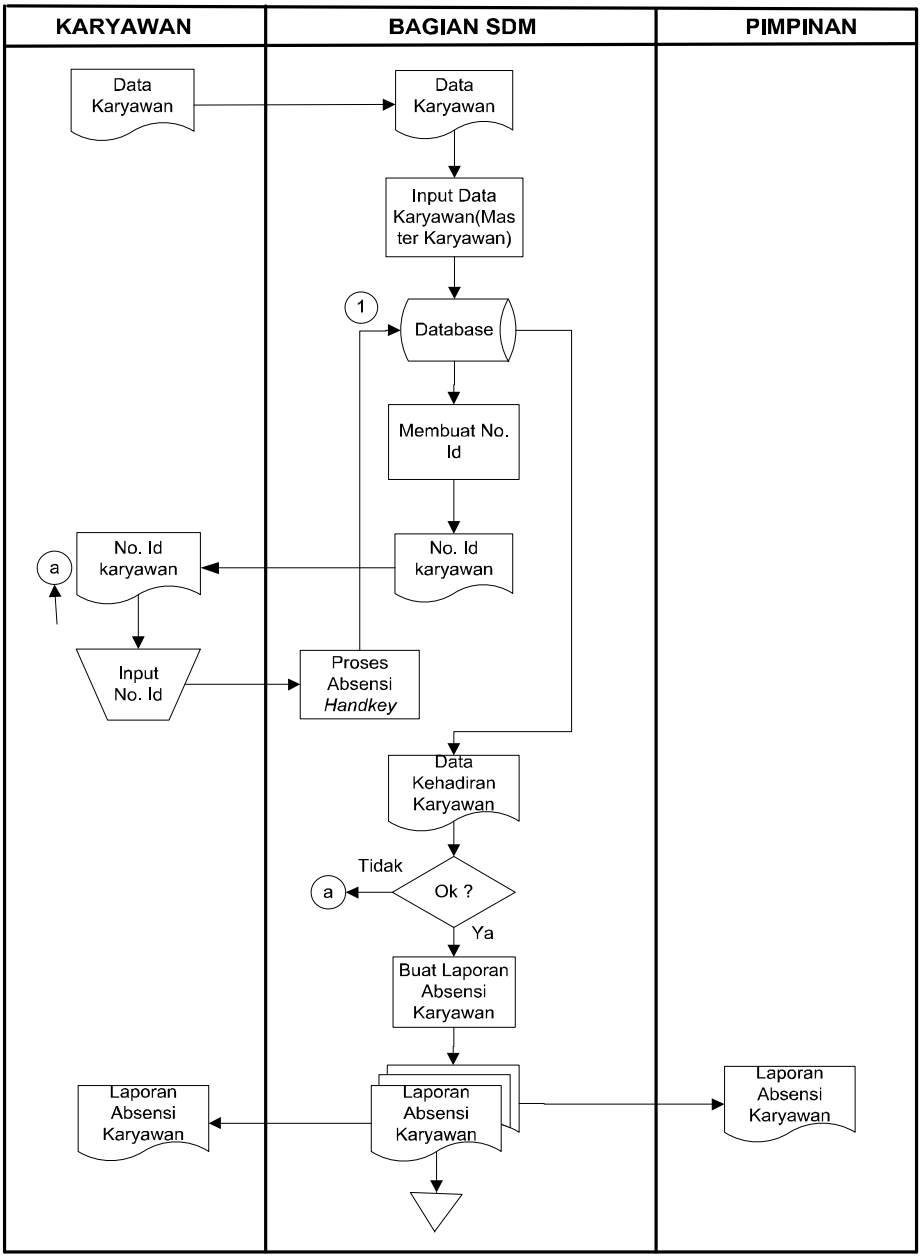
Prosedur Sistem Informasi Absensi menggunakan *handkey* yang sedang berjalan di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung adalah sebagai berikut dan akan dijelaskan dengan menggunakan pendekatan terstruktur dengan alat bantu seperti, diagram aliran dokumen (*Flow Map*), diagram konteks, *data flow diagram* (DFD). Berikut adalah diagram aliran dokumen (*Flow Map*), diagram konteks, *data flow diagram* (DFD) Program aplikasi Absensi :

1. Karyawan datang ke bagian SDM untuk memberikan data karyawan dan melaukan *enroll* atau *add user* pada *handkey*.
2. Bagian SDM di tunjuk sebagai *enrollmen*, membuat master karyawan dan input data karyawan.

3. Program Aplikasi secara otomatis akan merekam dan memberikan no.id untuk di gunakan pada saat melakukan absen.
4. Bagian SDM memberikan no. id kepada karyawan.
5. Karyawan yang telah terdaftar dapat melakukan proses absensi dengan menginput No. Id pada mesin *handkey*.
6. Mesin handkey akan melakukan proses identifikasi, hasilnya adalah data kehadiran karyawan, yang secara otomatis masuk ke dalam Database.
7. Bagian SDM melakukan pengolahan terhadap data kehadiran karyawan.
8. Bagian SDM memferifikasi data kehadiran dan cek data kehadiran apabila sudah sesuai atau lengkap, maka bagian SDM akan mencetak data kehadiran, apabila belum lengkap lihat kembali No.Id karyawan, sesuaikan dengan surat izin cuti, surat dispensasi, surat perjalanan dinas, dll
9. Bagian SDM memberikan laporan kehadiran yang berupa dokumen kepada pimpinan.
10. Karyawan dapat memperoleh data kehadiran ke bagian SDM.

4.2.1 Flowmap Sistem Informasi Absensi

Flowmap sistem informasi absensi yang sedang berjalan saat ini di PT. Taspen (Persero) dapat di lihat sebagai berikut.

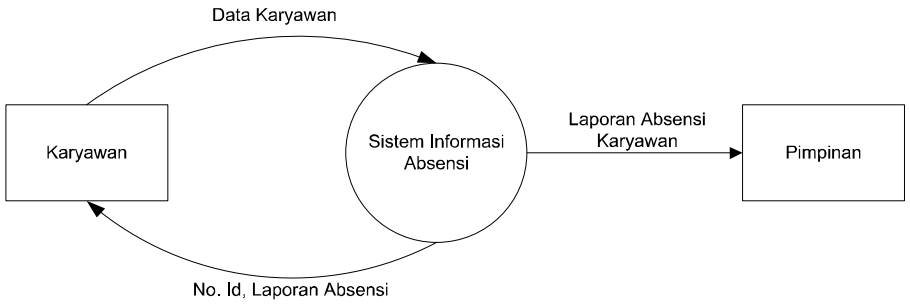


Gambar 4.1

Flow Map Sistem Informasi Absensi

4.2.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Absensi

Untuk Diagram Konteks sistem informasi absensi dapat disajikan dalam gambar di bawah ini.

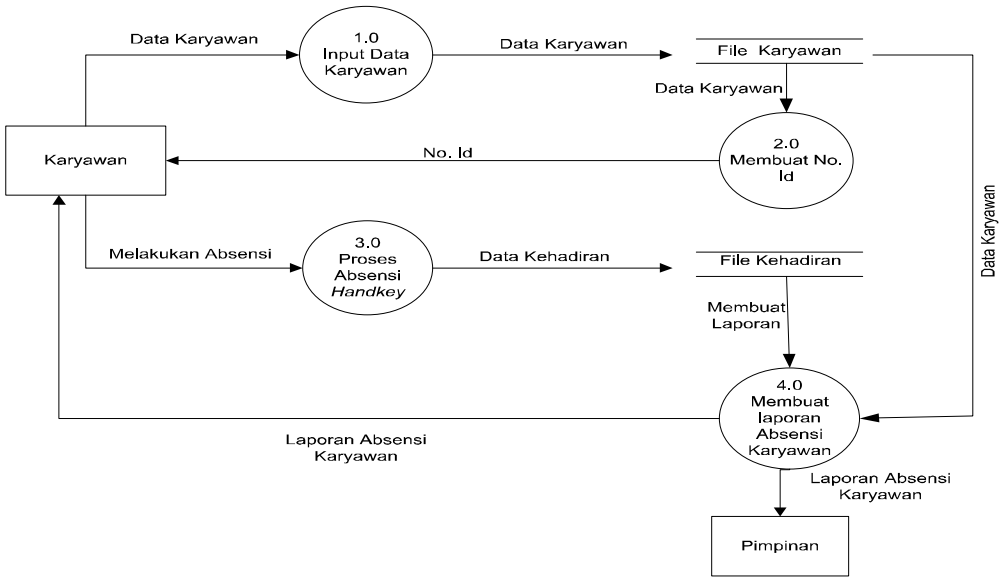


Gambar 4.2

Diagram Konteks Sistem Informasi Absensi

4.2.3. DFD Sistem Informasi Absensi

Untuk *Data Flow Diagram* Sistem Informasi Absensi tersaji dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4.3

DFD Sistem Informasi Absensi

Tampilan awal perekaman data pada mesin *handkey* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.4

karyawan absen di mesin *handkey*

Gambar diatas merupakan tampilan absensi karyawan menggunakan *handkey* yang ada di PT. Tapen (Persero) KCU Bandung. Kita dapat langsung memasukkan *user* dan *password*, jika sudah terdaftar sebagai pengguna aplikasi *handkey* ini. Akan tetapi apabila belum, kita dapat melakukan registrasi atau perekaman data pada mesin *handkey (enroll)*.

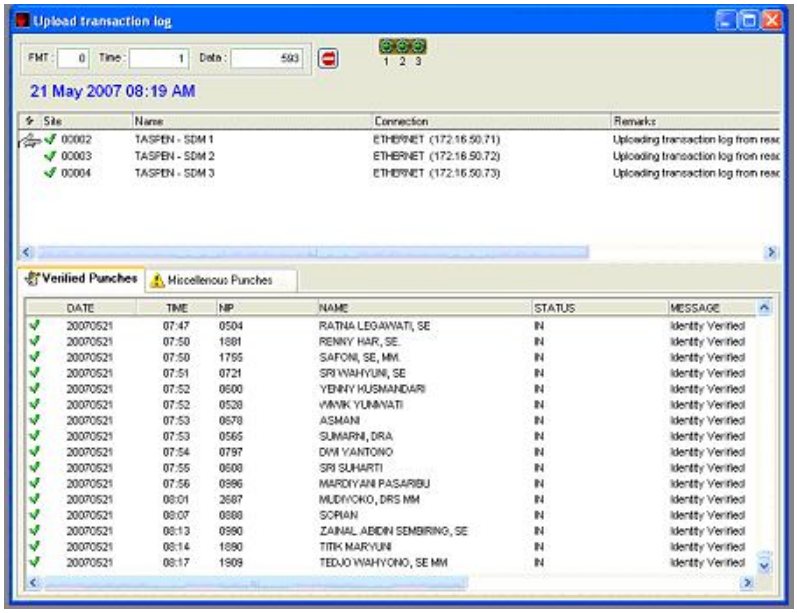
Setelah kita melakukan absensi pada mesin *handkey* tersebut, maka semua data akan tersimpan di dalam mesin tersebut. Selanjutnya di perlukan proses pengambilan data dari database atau *download* dari mesin *handkey* dengan menginputkan user id dan *password*. Pilih *view*, kemudian klik *Upload Site*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.5

Proses download data *handkey* ke database

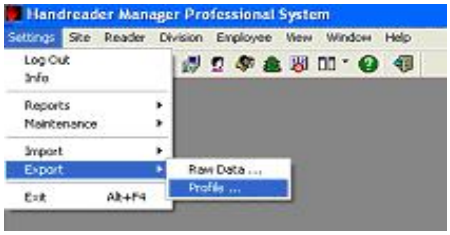
Dari database di atas maka proses *download* terlihat pada gambar.



Gambar 4.6

Proses *Download Transaction Log* dan tunggu sampai tanda

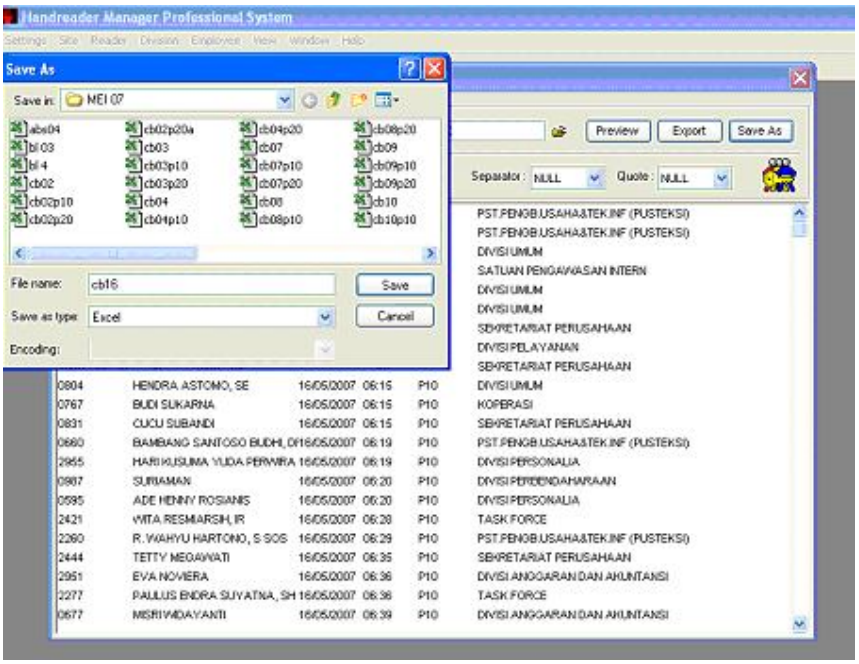
Selanjutnya *export* data ke *Microsoft excel.* Setelah itu dari menu utama pilih *Setting, Export, Profiles.*



Gambar 4.7

Langkah *export* data ke *Microsoft exel*

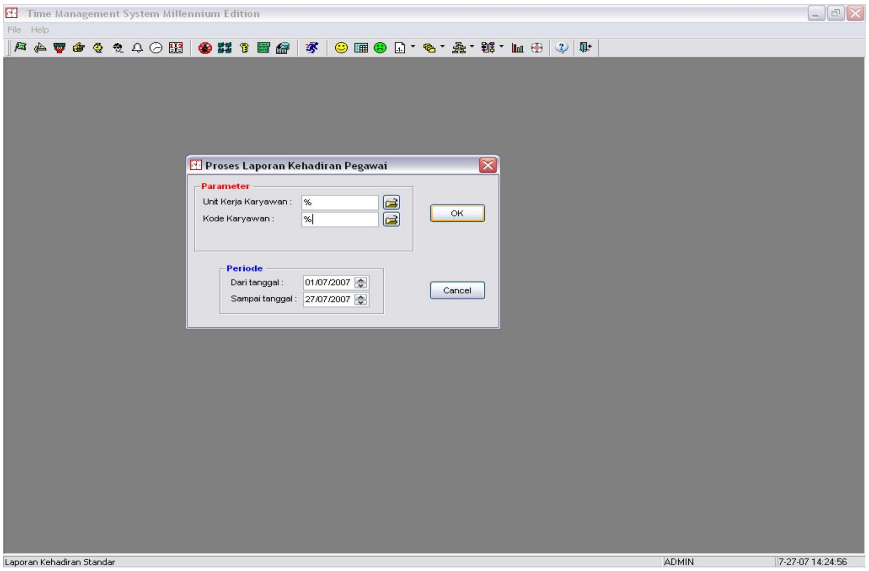
Tunggu proses sehingga dilayar tampil seperti gambar dibawah ini, Kemudian isikan tanggal, klik *profile* dan *preview* lalu *save as*, Pilih *Save As*, dan simpan ke *file save as type excel* dengan nama file cb+tgl.



Gambar 4.8

Proses *export* data ke *Microsoft exel*

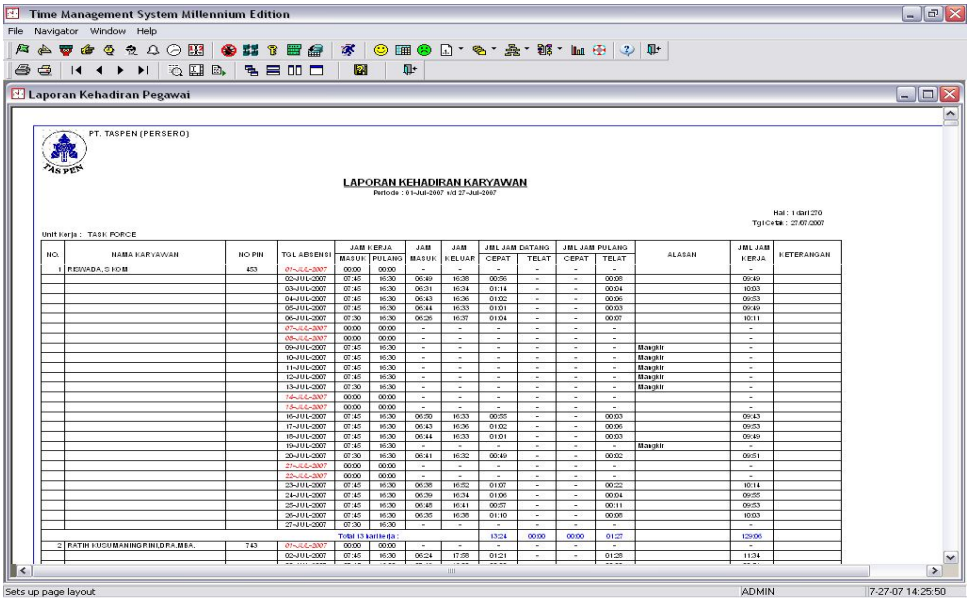
Setelah proses di atas langkah selanjutnya adalah proses pencetakan laporan dimana tampilannya tampak sebagai berikut.



Gambar 4.9

Proses Pencetakan laporan

Hasil dari proses pencetakan dapat di lihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4.10

Laporan Absensi Karyawan PT. Taspen (Persero)

4.3 Peranan Sistem Informasi Absensi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Taspen (Persero) Berdasarkan Tanggapan Responden

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana implementasi Sistem Informasi Absensi di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung berdasarkan tanggapan responden.

4.3.1 Implementasi Sistem Informasi Absensi di PT.Taspen (Persero) berdasarkan tanggapan responden.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Sistem Informasi Absensi di PT. Taspen (Persero) maka responden di berikan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 10 butir.

Tanggapan responden terhadap instrument penelitian Sistem Informasi Absensi adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan : "Absensi melalui *handkey* tidak memerlukan waktu yang lama".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini di sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5

Jawaban responden terhadap pernyataan 1

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	42,2%
Setuju	51	56,7 %
Tidak Tahu	0	0 %
Tidak Setuju	1	1,1 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan 1 sebesar 98,9% yang menjawab sangat setuju dan Setuju, sedangkan 1,1% yang menjawab tidak setuju. Hal ini mencerminkan bahwa hampir seluruh responden merasa bahwa absensi melalui *handkey* memudahkan karyawan dalam melakukan absen karena tidak memerlukan waktu yang lama.

2. Pernyataan : "Absensi melalui *handkey* jarang menemui kendala".

Untuk pernyataan ini tanggapan responden dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.6

Jawaban responden terhadap pernyataan 2

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	17	18,9 %
Setuju	34	37,8 %
Tidak Tahu	11	12,2 %
Tidak Setuju	27	30,0 %
Sangat Tidak Setuju	1	1,1 %
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban atas pernyataan 2, yaitu sebagian besar responden atau 56,7% responden yang menjawab setuju, dan yang menjawab tidak tahu sebesar 12,2%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 31,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan umumnya karyawan PT. Taspen (Persero) merasa bahwa absensi melalui *handkey* jarang ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Namun demikian masih banyak juga karyawan yang mengalami kendala dalam proses absensi ini, kemungkinan besar hal ini di karenakan alat yang terlalu sensitif sehingga jika sidik jari dalam keadaan basah atau kotor menyebabkan alat dapat menolak sidik jari mereka.

3. Pernyataan : “absensi melalui *handkey* maka akan memudahkan pendataan jam masuk, keluar karyawan”.

Tanggapan responden atas pernyataan ini tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7

Jawaban responden terhadap pernyataan 3

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	32	35,6 %
Setuju	36	40,0 %
Tidak Tahu	21	23,3%
Tidak Setuju	1	1,1 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Jumlah	90	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Terlihat sebagian besar karyawan PT. Taspen (Persero) merasa bahwa absensi melalui *handkey* memudahkan pendataan masuk dan keluar karyawan. Sedangkan yang tidak setuju persentasenya kecil, namun persentase yang menjawab tidak tahu boleh dikatakan cukup besar. Hal ini memungkinkan masih adanya karyawan yang belum mengerti proses sistem absensi melalui *handkey*.

4. Pernyataan : "Absensi melalui *handkey* berperan penting dalam melakukan penggecekan kehadiran karyawan".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8

Jawaban responden terhadap pernyataan 4

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	32,2 %
Setuju	47	52,2 %
Tidak Tahu	12	13,3%
Tidak Setuju	2	2.2 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Tingkat persetujuan responden atas pernyataan ini adalah sebesar 84,4%, 13,3% responden yang menjawab tidak tahu, sedangkan 2,2% responden yang menjawab tidak setuju. Berdasarkan tanggapan ini dapat disimpulkan bahwa umumnya karyawan PT. Taspen (Persero) memahami bahwa absensi dengan melalui *handkey* berperan penting dalam melakukan pengecekan kehadiran karyawan. Dengan demikian diharapkan dengan adanya mesin *handkey* ini karyawan dapat lebih meningkatkan kedisiplinan kerjanya.

5. Pernyataan : "Absensi melalui *handkey* mempermudah dalam penentuan bonus atau insentif karyawan".

Untuk pernyataan ini tanggapan responden dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.9

Jawaban responden terhadap pernyataan 5

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	18	20,0%
Setuju	40	44,4%
Tidak Tahu	27	30,0%
Tidak Setuju	4	4,4%
Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Umumnya karyawan PT. Taspen (Persero) mengerti atau memahami penentuan bonus atau insentif karyawan akan lebih mudah melalui Sistem Absensi melalui *handkey*. Namun persentase yang menjawab tidak tahu boleh di katakan cukup besar. Hal ini kemungkinan dikarenakan sebagian karyawan tidak mengetahui bahwa bonus atau insentif yang di peroleh itu dapat di lihat melalui mesin *handkey* atau merekan tidak mau tahu sistem perhitungan bonus.

6. Pernyataan : "Absensi melalui *handkey* mempermudah dalam memonitor tingkat masuk karyawan".

Tanggapan responden atas pernyataan ini tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10

Jawaban responden terhadap pernyataan 6

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	23	25,6 %
Setuju	47	52,2 %
Tidak Tahu	18	20,0%
Tidak Setuju	2	2,2%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan 6 sebesar 77,8% yang menjawab sangat setuju dan Setuju, sedangkan 2,2% yang menjawab tidak setuju. Hal ini mencerminkan hampir seluruh responden merasa bahwa Absensi melalui *handkey* mempermudah dalam memonitor tingkat masuk karyawan. Namun persentase yang menjawab tidak tahu cukup besar. Kemungkinan hal ini di sebabkan sebagian karyawan tidak merasa di monitor melalui mesin *handkey* tersebut.

7. Pernyataan :"Data absensi karyawan yang tersimpan terjamin keadaannya".

Untuk pernyataan ini tanggapan responden dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.11

Jawaban responden terhadap pernyataan 7

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	15	16,7 %
Setuju	52	57,8 %
Tidak Tahu	22	24,4%
Tidak Setuju	1	1,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Terlihat sebagian besar karyawan PT. Taspen (Persero) merasa bahwa data absensi karyawan yang tersimpan terjamin keadaannya. Sedangkan yang tidak setuju persentasenya kecil, namun persentase yang menjawab tidak tahu boleh dikatakan cukup besar. Hal ini kemungkinan disebabkan masih adanya karyawan yang tidak memahami konsep sistem absensi melalui *handkey*.

8. Pernyataan : "Absensi melalui *handkey* hanya bisa di akses oleh karyawan yang memiliki no.identitas".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.12

Jawaban responden terhadap pernyataan 8

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	34	37,8%
Setuju	50	55,6 %
Tidak Tahu	5	5,6%
Tidak Setuju	1	1,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan 8 sebesar 93,4% yang menjawab sangat setuju dan Setuju, sedangkan 1,1% yang menjawab tidak setuju. Hal ini mencerminkan bahwa hampir seluruh responden merasa mesin *handkey* ini hanya bisa di akses oleh karyawan yang memiliki no identitas.

9. Pernyataan : "Absensi melalui *handkey* menyajikan data yang akurat saat melakukan pencetakan laporan".

Tanggapan responden atas pernyataan ini tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.13

Jawaban responden terhadap pernyataan 9

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	21,1 %
Setuju	41	45,6 %
Tidak Tahu	29	32,2%
Tidak Setuju	1	1,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Tabel diatas memperlihatkan tingkat persetujuan responden sebesar 66,7% yang menjawab sangat setuju dan setuju, dan 1,1% responden yang menjawab tidak setuju. Hasil ini memperlihatkan sebagian besar karyawan PT. Taspen (Persero) mengetahui bahwa laporan yang di buat bersifat akurat. Namun responden yang menjawab tidak tahu cukup banyak yauitu sebesar 32,2%. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh karyawan itu sendiri tidak pernah meminta laporan kehadiran kepada bagian SDM.

10. Pernyataan : "Absensi melalui handkey memiliki ketepatan dalam menghasilkan data kehadiran karyawan".

Untuk pernyataan ini tanggapan responden dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.14

Jawaban responden terhadap pernyataan 10

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	15	16,7%
Setuju	69	76,7 %
Tidak Tahu	5	5,6%
Tidak Setuju	1	1,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan 10 sebesar 93,4% yang menjawab sangat setuju dan Setuju, sedangkan 1,1% yang menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa hampir seluruh responden merasa absensi melalui *handkey* memiliki ketepatan dalam menghasilkan data kehadiran karyawan. Dengan adanya keyakinan ini maka diharapkan karyawan merasa bekerja lebih nyaman dan tenang.

Dari keseluruhan penjelasan diatas maka dapat dihitung bahwa rata-rata persentase yang setuju, tidak tahu, dan tidak setuju untuk seluruh pernyataan seperti tertera dalam tabel berikut.

Tabel 4.15

Persentase Skor Keseluruhan Variabel X

VAR X	SS	S	TT	TS	STS
	%	%	%	%	%
1	42.2 %	56.7 %	0 %	1.1 %	0 %
2	18.9 %	37.8 %	12.2 %	30 %	1.1 %
3	35.6 %	40 %	23.3 %	1.1 %	0 %
4	32.2 %	52.2 %	13.3 %	2.2 %	0 %
5	20 %	44.4 %	30 %	4.4 %	1.1 %
6	25.6 %	52.2 %	20 %	2.2 %	0 %
7	16.7 %	57.8 %	24.4 %	1.1 %	0 %
8	37.8 %	55.6 %	5.6 %	1.1 %	0 %
9	21.1 %	45.6 %	32.2 %	1.1 %	0 %
10	16.7 %	76.7 %	5.6 %	1.1 %	0 %
JUMLAH	**266.8 %**	**519 %**	**166.6 %**	**45.4 %**	**2.2 %**
RATA - RATA	**26.88 %**	**51.9 %**	**16.66 %**	**4.54 %**	**0.22 %**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari tabel diatas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan yang diberikan adalah setuju atau 78,58%, sedangkan tidak tahu mencapai 16,66%, dan tidak setuju 4,76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat persetujuan responden atas variabel implementasi sistem informasi absensi melalui *handkey* cukup tinggi.

4.3.2 Implementasi Kinerja Karyawan di PT.Taspen (Persero) berdasarkan tanggapan responden.

Untuk variabel ini jumlah pernyataan yang di berikan dalam kuesioner sebanyak 8 butir. Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan di uraikan berikut ini.

1. Pernyataan :"Kualitas pekerjaan saya telah sesuai dengan standar yang di tentukan".

Untuk pernyataan ini tanggapan responden dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.16

Jawaban responden terhadap pernyataan 1

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	28	31,1%
Setuju	53	58,9%
Tidak Tahu	7	7,8%
Tidak Setuju	2	2,2%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Tanggapan responden terhadap pernytaan 1 sebesar 80% yang menjawab sangat setuju dan setuju. Sedangkan 7,8% responden yang menjawab tidak tahu,

dan 2,2% responden yang menjawab tidak setuju. Hal ini memperlihatkan bahwa kualitas kerja karyawan sudah memenuhi standar yang di tetapkan oleh perusahaan.

2. Pernyataan : "Kualitas kerja saya sudah optimal".

Tanggapan responden atas pernyataan ini tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.17

Jawaban responden terhadap pernyataan 2

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	20	22,2%
Setuju	52	57,8%
Tidak Tahu	14	15,6%
Tidak Setuju	4	4,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban atas pernyataan 2 sebagian besar responden 80% yang menjawab sangat setuju dan setuju. Ini menunjukan sebagian besar karyawan PT. Taspen (Persero) mempunyai kualitas kerja yang optimal. Sedangkan 15,6% responden yang menjawab tidak tahu. Hal ini dikarenakan ketidakpahaman mereka terhadap kualitas kerjanya sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebesar 4,4%.

3. Pernyataan : “Dalam bekerja saya tidak mementingkan mutu kerja”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.18

Jawaban responden terhadap pernyataan 3

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	1,1%
Setuju	0	0%
Tidak Tahu	8	8,9%
Tidak Setuju	39	43,3%
Sangat Tidak Setuju	42	46,7%
Jumlah	90	100%

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Tabel di atas memperluhatkan 90 % responden menyatakan tidak setuju. Karena pernyataan ini adalah pernyataan negatif maka berarti sebagian besar responden bekerja lebih mementingkan mutu kerja. Kondisi ini merupakan suasana yang baik bagi perusahaan karena memiliki tenaga kerja yang professional yang dapat meningkatkan kualitas kerja perusahaan secara keseluruhan.

4. Pernyataan :“Saya tidak cermat dalam mengerjakan laporan tertulis”.

Untuk pernyataan ini tanggapan responden dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.19

Jawaban responden terhadap pernyataan 4

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	1,1%
Setuju	0	0%
Tidak Tahu	8	8,9%
Tidak Setuju	46	51,1%
Sangat Tidak Setuju	35	38,9%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Sebagian besar responden yang menjawab tidak setuju sebesar 90% dan yang menjawab tidak tahu sebesar 8,9%. Sedangkan yang menjawab setuju sangat kecil sekali. Karena pernyataan ini negatif juga maka kesimpulannya adalah karyawan PT. Taspen (Persero) bekerja dengan cermat dalam mengerjakan laporan tertulis. Dengan demikian mereka dapat bekerja lebih efisien.

5. Pernyataan : “Jumlah pekerjaan yang saya selesaikan sudah sesuai dengan target waktu yang di terapkan perusahaan”.

Tanggapan responden atas pernyataan ini tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.20

Jawaban responden terhadap pernyataan 5

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	17	18,9%
Setuju	68	75,6%
Tidak Tahu	4	4,4%
Tidak Setuju	1	1,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Berdasarkan tabel diatas tingkat persetujuan responden sebesar 94,5% yang menjawab sangat setuju dan setuju, sedangkan 4,4% responden yang menjawab tidak tahu, dan 1,1% responden yang menjawab tidak setuju. Hal ini mencerminkan hampir seluruh responden merasa bahwa telah menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan target waktu yang telah di tetapkan oleh perusahaan, artinya mereka bekerja secara efektif.

6. Pernyataan : “Realisasi pekerjaan saya belum sesuai dengan rencana yang di tentukan”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.21

Jawaban responden terhadap pernyataan 6

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	2,2%
Setuju	10	11,1%
Tidak Tahu	12	13,3%
Tidak Setuju	46	51,1%
Sangat Tidak Setuju	20	22,2%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Tanggapan responden sebesar 83,3% yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak Setuju. Karena pernyataan ini negatif maka hampir seluruh karyawan PT. Taspen (Persero) telah merealisasikan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan. Sedangkan untuk responden yang menjawab setuju kemungkinan dikarenakan ada beberapa karyawan yang sering menunda pekerjaanya sehingga pekerjaannya jadi menumpuk.

7. Pernyataan :“Saya tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan”.

Untuk pernyataan ini tanggapan responden dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.22

Jawaban responden terhadap pernyataan 7

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	13	14,4%
Setuju	70	77,8%
Tidak Tahu	6	6,7%
Tidak Setuju	1	1,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari hasil ini terlihat umumnya karyawan PT. Taspen (Persero) cukup disiplin dalam melakukan pekerjaannya. Ini adalah modal yang sangat berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

8. Pernyataan : “Kuantitas kerja saya berlebihan”.

Tanggapan responden atas pernyataan ini tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.23

Jawaban responden terhadap pernyataan 8

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	1,1%
Setuju	6	6,7%
Tidak Tahu	7	7,8%
Tidak Setuju	41	45,6%
Sangat Tidak Setuju	35	38,9%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban atas pernyataan 8 tingkat persetujuan responden sebesar 84,5% yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, sedangkan 7,8% yang menjawab tidak tahu, dan 7,8% responden yang menjawab setuju. Karena pernyataan ini negatif maka pada dasarnya kuantitas kerja responden tidak berlebihan dan mampu di selesaikan oleh para karyawan PT. Taspen (Persero). Dengan demikian perusahaan telah memberikan porsi kerja yang sesuai dengan kemampuan karyawannya.

Dari keseluruhan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase yang setuju, tidak tahu, dan tidak setuju untuk seluruh pernyataan dapat di lihatdalam tabel berikut.

Tabel 4.24

Persentase skor keseluruhan variabel Y

VAR Y	SS	S	TT	TS	STS
	%	%	%	%	%
1	31.1 %	58.9 %	7.8 %	2.2 %	0 %
2	22.2 %	57.8 %	15.6 %	4.4 %	0 %
3	46.7 %	43.3 %	8.9 %	0 %	1.1 %
4	38.9 %	51.1 %	8.9 %	0 %	1.1 %
5	18.9 %	75.6 %	4.4 %	1.1 %	0 %
6	22.2 %	51.1 %	13.3 %	11.1 %	2.2 %
7	14.4 %	77.8 %	6.7 %	1.1 %	0 %
8	38.9 %	45.6 %	7.8 %	6.7 %	1.1 %
JUMLAH	**233.3 %**	**461.2 %**	**73.4 %**	**26.6 %**	**5.5 %**
RATA - RATA	**29.16 %**	**57.65 %**	**9.18 %**	**3.33 %**	**0.69 %**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2011.

Dari tabel diatas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan yang diberikan adalah setuju atau 86.81%, tidak tahu mencapai 9,18%, sedangkan tidak setuju 4,02%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat persetujuan responden atas variabel kinerja karyawan cukup tinggi yang artinya umumnya mereka bekerja secara professional, efektif dan efisien.

4.4. Hubungan Antara Sistem Informasi Absensi dengan Kinerja Karyawan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Bandung

Sebelum analisis hubungan dilakukan, maka terlebih dahulu instrument penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Kedua uji ini dijelaskan sebagai berikut.

4.4.1 Hasil Uji Validitas.

Uji validitas instrument menggunakan analisis korelasi pearson sebagaimana yang telah di uraikan dalam subbab 3.2.5.1

Tabel 4.25

Hasil Uji Validitas untuk Sistem Informasi Absensi (Variabel X)

Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keterangan
Item 1	0,684	0,300	Valid
Item 2	0,728	0,300	Valid
Item 3	0,863	0,300	Valid
Item 4	0,744	0,300	Valid
Item 5	0,773	0,300	Valid
Item 6	0,767	0,300	Valid
Item 7	0,705	0,300	Valid
Item 8	0,652	0,300	Valid
Item 9	0,827	0,300	Valid
Item 10	0,619	0,300	Valid

Sumber : Data penelitian (diolah)

Dari hasil diatas maka dapat di simpulkan bahwa semua butir pertanyaan Sistem Informasi Absensi (Variabel X) yang di ajukan kepada responden semuanya Valid, sebab semua hasil korelasi tiap item pertanyaan menghasilkan

nilai r hitung > r kritis. Sedangkan untuk variabel dependent (Kinerja Karyawan), item-item pertanyaan Kinerja Karyawan sebanyak 8 buah dan pengumpulan data dari 90 responden, sehingga dapat diperoleh hasil analisis setiap item tersebut yang ditunjukan pada tabel 4.26 sebagai berikut :

Tabel 4.26

Hasil Uji Validitas untuk Kinerja Karyawan (Variabel Y)

Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keterangan
Item 1	0,554	0,300	Valid
Item 2	0,580	0,300	Valid
Item 3	0,731	0,300	Valid
Item 4	0,733	0,300	Valid
Item 5	0,296	0,300	Valid
Item 6	0,726	0,300	Valid
Item 7	0,509	0,300	Valid
Item 8	0,773	0,300	Valid

Sumber : Data penelitian (diolah)

Uji validitas untuk variabel Y ternyata sama hasilnya dengan variabel X dimana seluruh butir bersifat valid. Dengan demikian skor variabel X dan Y dapat digunakan seluruhnya untuk analisis lanjutan.

4.4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah item-item yang akan digunakan dalam penelitian dapat menjadi instrument penelitian atau tidak untuk nantinya akan diberikan kepada responden. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat

pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 12.0 *For Windows* untuk variabel independen (Sistem Informasi Absensi), adalah 0,900 sedangkan untuk variable kinerja sebesar 0,776. Nilai ini sangat tinggi sehingga instrument yang digunakan bersifat reliabel.

4.4.3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu sistem informasi absensi dengan variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, uji korelasi menggunakan rumus *pearson* dan dihitung dengan menggunakan SPSS 12.0 *For Windows* yang hasilnya adalah 0,403. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi menurut **Bambang S. Soedibjo** (2005:141) maka angka tersebut menunjukkan korelasi yang lemah namun positif. Berdasarkan output SPSS 12.0 *For Windows* korelasi antara sistem informasi absensi dengan kinerja karyawan memiliki tingkat signifikansi kurang dari 1% yang berarti sangat bermakna. Ini menunjukan bahwa ada hubungan antara sistem informasi absensi dengan kinerja karyawan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Bandung.

4.4.4. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (independen) yaitu sistem informasi absensi terhadap variabel tergantung (dependen) yaitu kinerja karyawan maka digunakan uji determinasi dengan

rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$= (0{,}403)^2 \times 100\%$$

$$= 0{,}163 \times 100\%$$

$$= 16{,}3\%$$

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya persentase peranan sistem informasi absensi terhadap kinerja karyawan sebesar 16,3%. Nilai persentase ini tidak begitu besar sesuai dengan fenomena yang dijelaskan dalam pendahuluan. Artinya sistem informasi absensi memiliki peran yang relatif kecil dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung. Berarti banyak faktor-faktor lain yang berperan dalam meningkatkan kinerja selain sistem informasi absensi yang tidak di teliti dalam skripsi ini.